

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Laporan tugas akhir ini memberikan tentang bagaimana asuhan keperawatan pada kasus asma bronkial pada Ny. T dengan gangguan oksigenasi di Ruang Paru RSD Mayjend HM. Ryaducu Kotabumi Lampung Utara pada tanggal 08-11 November 2021 mulai dari pengkajian hingga tahap evaluasi.

##### 1. Pengkajian

Berdasarkan data yang ditemukan pada saat pengkajian Ny. T sebagai berikut: Data Subjektif (DS), pasien mengatakan sesak napas, batuk, sesak saat beraktivitas dan tanpa beraktivitas, pasien merasa lelah, aktivitasnya dibantu keluarga, pasien mengatakan sulit tidur, pasien mengatakan sering terbangun di malam hari, pasien mengatakan lama tidur 3-4 jam perhari, pasien mengatakan nyeri di dada, nyeri saat batuk, pasien tidak mandi dan hanya dilap saja, pasien mengatakan nafsu makan berkurang. Data Objektif (DO), suara napas *wheezing*, pernapasan 28 x/menit, menggunakan oksigen nasal kanul 3 liter/menit, pasien tampak lemah, skala aktivits 2 (0-10), pasien memiliki kantung mata, terdapat kehitaman disekitar mata pasien, tekanan darah 170/100 mmHg, pasien tidak mampu ke toilet secara mandiri, pasien hanya menghabiskan ½ porsi makan.

## 2. Diagnosa keperawatan

Diagnosa keperawatan yang ditegakkan oleh penulis sesuai dengan skala prioritas yaitu: Pola napas tidak efektif berhubungan dengan hambatan upaya napas dibuktikan dengan sesak napas, batuk, adanya suara napas tambahan (*wheezing*), pernapasan 28 x/menit, penggunaan alat bantu pernapasan oksigen nasal nakul 3 liter/menit. Intoleransi aktivitas berhubungan dengan kelemahan dibuktikan dengan merasa lelah, sesak napas saat beraktivitas dan tanpa beraktivitas, tampak lemah, dibantu saat beraktivitas, skala aktivitas 2 (0-4). Gangguan pola tidur berhubungan dengan kurang kontrol tidur dibuktikan dengan sulit tidur, sering terbangun di malam hari, adanya kehitaman di sekitar mata, terdapat kantung mata.

## 3. Rencana keperawatan

Rencana keperawatan yang dipilih berdasarkan SLKI dan SIKI untuk masalah keperawatan yang ditegakan yaitu: pola napas tidak efektif berhubungan dengan hambatan upaya napas dengan label SLKI: pola napas (L.01004) serta label SIKI: manajemen jalan napas (I.01011). intoleransi aktivitas berhubungan dengan kelemahan dengan label SLKI: toleransi aktivitas (L.05047) serta label SIKI: manajemen energi (I.05178) dan gangguan pola tidur berhubungan dengan kurang kontrol tidur dengan label SLKI: pola Tidur (L.05045) serta label SIKI: dukungan tidur (I.05174).

#### 4. Implementasi keperawatan

Implementasi telah dilaksanakan sesuai dengan intervensi yang dibuat dengan masalah asma bronkial terhadap Ny. T yang dilaksanakan selama tiga hari pada tanggal 09-11 November 2021.

#### 5. Evaluasi

Hasil evaluasi yang diperoleh setelah melakukan asuhan keperawatan selama tiga hari adalah masalah keperawatan teratasi semuanya dengan pendokumentasian pada catatan asuhan keperawatan.

### **B. Saran**

#### 1. Bagi Mahasiswa

Untuk mahasiswa diharapkan agar meningkatkan komunikasi kolaboratif dalam pembuatan rencana keperawatan, mempelajari lebih lanjut mengenai pengkajian keperawatan secara komprehensif yang meliputi biopsikososial, serta diharapkan mahasiswa dapat menggunakan komunikasi terapeutik dan juga diharapkan mahasiswa mendapatkan pelatihan guna menunjang proses pengambilan data serta setelah ditegakkannya diagnosa keperawatan, intervensi dan implementasi, dan evaluasi harus segera dilakukan sesuai dengan kondisi dan keluhan pasien.

#### 2. Bagi RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi

Hendaknya dapat meningkatkan kepuasan pasien dalam asuhan keperawatan secara komprehensif, sebaiknya tingkatkan mutu dan kualitas pelayanan, baik dalam pendidikan kesehatan seperti menyediakan media atau sumber bacaan yang dapat menjadi sarana pendidikan khususnya pada

pasien dan pentingnya keluarga untuk ikut berkontribusi dalam meningkatkan status kesehatan pada pasien asma bronkial dan mencegah kekambuhan.

### 3. Bagi Prodi Keperawatan Kotabumi

Hendaknya insitusi dapat menyediakan buku atau sumber referensi yang lengkap dan terbaru terkait dengankasus asma bronkial agar mempermudah dalam membuat laporan.